

INTISARI

Penelitian ini mengkaji novel *4 Bulan di Amerika* karya Hamka sebagai objek material. Novel ini menggambarkan perjalanan Hamka sebagai perwakilan Indonesia di Amerika selama empat bulan, mengunjungi berbagai tempat yang belum pernah ia temui sebelumnya. Dalam perjalanannya, Hamka berinteraksi dengan berbagai hal yang “dituhankan” oleh masyarakat Amerika dalam kehidupan sehari-hari. Objek formal yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep pertemuan, negosiasi, dan subjektivitas dalam sastra perjalanan, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Carl Thompson. Penelitian ini membahas dua permasalahan utama, yaitu (1) pertemuan dan negosiasi pejalan dengan “Tuhan”, serta (2) perubahan subjektivitas pejalan melalui pertemuan dan negosiasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yang bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk pertemuan, negosiasi, serta subjektivitas pejalan dalam novel *4 Bulan di Amerika*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjektivitas pejalan dipengaruhi oleh interaksi yang ia alami dengan dunia yang ditemuinya, sekaligus mengantarkan pejalan pada refleksi terhadap identitas dirinya. Selain itu, pertemuan dan negosiasi dengan “Tuhan” dalam perjalanan justru semakin membawa pejalan kepada pemahaman yang lebih dalam tentang Tuhan yang diyakininya.

Kata kunci: sastra perjalanan, pertemuan, negosiasi, subjektivitas, “Tuhan”

ABSTRACT

This study examines *4 Bulan di Amerika* novel by Hamka as the material object. The novel depicts Hamka's journey as a representative of Indonesia in the United States for four months, visiting various places he had never encountered before. Throughout his travels, Hamka engages with various elements that are "idolized" by American society in their daily lives. The formal object of this study is the concept of encounter, negotiation, and subjectivity in travel literature, based on the theoretical framework proposed by Carl Thompson. This research addresses two main issues: (1) the traveler's encounter and negotiation with the "God", and (2) the changes of the traveler's subjectivity through these encounters and negotiations. The study employs a descriptive analysis method to identify the forms of encounter, negotiation, and traveler's subjectivity in *4 Bulan di Amerika*. The findings reveal that a traveler's subjectivity is shaped by his interactions with the world he experiences, leading him to a deeper reflection on their identity. Furthermore, encounters and negotiations with the "God" in the journey ultimately bring the traveler closer to a more profound understanding of the God he believes in.

Keywords: travel literature, encounter, negotiation, subjectivity, "God"